

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Surat Keputusan Dekan (Penetapan Pembimbing Skripsi)



UNIVERSITAS ISLAM "45" FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
NOMOR SK : 027/SK/FISIP-1/A1.2/III/2022

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

- Menimbang : 1. Bahwa pada akhir masa pendidikan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi diwajibkan membuat Skripsi/Tugas Akhir
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan Skripsi, maka diperlukan pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat menjadi Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. SK Rektor UNISMA Nomor 011/SK/UNISMA/RT/II/2006 tentang Pemberlakuan Statuta UNISMA tanggal 01 Februari 2006
4. SK Rektor UNISMA Nomor 128/SK/UNISMA/RT/K/VIII/2005 tentang Kurikulum
- Memperhatikan : 1. Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi
2. Rapat Koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tanggal 23 September 2010

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat Saudara Adi Susila, Drs.,M.Si.
sebagai Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa
- N a m a : Jelin Rosalina
N P M : 41183522170020
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (SI)
Judul Skripsi : " Implementasi Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Tentang Standar Pelayanan di Pelayanan Pendaftaran Sertifikat Tanag Pertama Kali di Kota Bekasi Pada Era Pandemi Covid-19 "
- Ketiga : Penulisan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan 30 Agustus 2022, bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengganti judul Skripsi / Tugas Akhir
- Keempat : Pembayaran bimbingan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan 30 Agustus 2022 bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bekasi
Pada Tanggal 8 Maret 2022
Dekan

Yanto Supriyanto, Drs., M.Si.

- Terbuan Disampaikan Kepada Yth :
1. Ketua program Studi Ilmu Administrasi Negara
 2. Direktur DALA UNISMA
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2 - Kartu Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

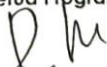
Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
SEMESTER TAHUN AKADEMIK/.....**

NAMA : Jelin Fosalina
 NPM : 41182522170026
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : Bekasi, 24 Juli 1998
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA (SI)
 PEMBIMBING : Adi Susila Prs., M.S.
 ALAMAT : Jl. Pramuka RT 04 / RW 06 kel. Margajaya, Bekasi Selatan
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang /
 Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2017
 Tentang Standar Pelayanan (Pelayanan Pendaftaran sertifikat tanah pertama kali Di kota Bekasi Pasca Era Pandemi covid-19)

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	16/04/21	Revisi Sasaran dan Judul Penelitian	[Signature]
2.	22/04/21	Revisi Bab I	[Signature]
3.	5/05/21	Revisi Bab II dan III	[Signature]
4.	25/06/21	Revisi Sebelum Sempro	[Signature]
5.	4/07/22	Revisi setelah Sempro	[Signature]
6.	24/03/22	Revisi pertanyaan wawancara	[Signature]
7.	15/07/22	Revisi pertanyaan wawancara	[Signature]
8.	26/07/22	Revisi Sebelum sidang Proposal	[Signature]
9.	15/08/22	Revisi Setelah sidang Proposal	[Signature]
10.			

- Catatan :
- Berlaku untuk 6 bulan atau 1 semester (6 bulan) masa bimbingan.
 - Masa bimbingan minimal 4 bulan dengan jumlah pertemuan minimal 10 kali

Ketua Program Studi,

 Dila Novita, S.Sos.,M.Si.

Lampiran 4 – Axial Coding

Informan 1 ■

Informan 2 □

Komunikasi

- Sosialisasi persyaratan pembuatan sertifikat tanah pertama kali
- Informasi sudah didapat dari pihak kelurahan
- Penyampaian informasi cukup jelas
- Pihak BPN menjelaskan manfaat membuat sertifikat tanah
- Tidak ada penjelasan tentang kebijakan tentang membuat sertifikat tanah
- Sosialisasi persyaratan pembuatan sertifikat tanah
- Penjelasan kurang bisa dipahami
- Banyak masyarakat yang belum mengetahui persyaratan pembuatan sertifikat tanah
- Tidak ada sosialisasi atau informasi tentang libur kantor BPN di masa pandemi covid-19

Sumber Daya

- Fasilitas BPN cukup membuat nyaman
- Ruang tunggu nyaman dan ada AC nya
- Sarana prasarana sangat memadai
- Berbasis komputer semua

Disposisi

- Pelayanan BPN kurang tanggap dan sulit dihubungi
- Pelayanan BPN masih dilakukan manual meskipun sudah ada informasi pelayanan secara online
- Pelayanan selama pandemi masih secara manual
- Petugas BPN dinilai berkompeten dibidangnya
- Kinerja petugas harus diperbaiki
- Harus ada kejelasan waktu pembuatan sertifikat tanah
- Proses pembuatan sertifikat tanah tidak ada kepastian waktu
- Aturan pelayanan BPN selama pandemi di perketat
- Tidak ada proses spesial dri pihak BPN
- Kebijakan pengetatan penerapan protokol kesehatan di BPN
- Kantor BPN sempat diliburkan

- Sistem pelayanan secara online mulai dari pendaftaran hingga penyerahan berkas
- Namun harus tetap datang langsung ke BPN untuk menyerahkan berkas aslinya
- Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan sertifikat tanah tidak bisa di pastikan

Struktur Birokrasi

- Tidak mengetahui SOP yang ada di BPN
- Hanya mengikuti arahan dari petugas yang ada
- Kurang mengetahui SOP yang ada

Lampiran 5 - *Selective coding*

Teori Implementasi- Komunikasi
<p>Menurut informan 1, salah satu masyarakat yang membuat sertifikat pengakuan hak, komunikasi dengan masyarakat berjalan dengan baik, jika ada kekurangan kelengkapan data dalam pengajuan berkas-berkas maka petugas BPN menyampaikan kepada pemohon untuk segera melengkapi kekurangan tersebut dan petugasnya cukup jelas menginfokannya dengan bahasa yang mudah dipahami. Namun Bapak Lega juga menjelaskan lagi bahwa ada beberapa petugas BPN yang sangat sulit dihubungkan melalui whatsapp untuk perihal berkasnya sudah sampai ditahap mana. Menurut informan 2 penjelasan yang di berikan pihak BPN kurang bisa dipahami oleh masyarakat sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui persyaratan pembuatan sertifikat tanah dan banyak berkas yang masih kurang memenuhi persyaratan pembuatan sertifikat tanah.</p>
Teori Implementasi- Sumber Daya
<p>Menurut Bapak Lega salah satu masyarakat mengatakan bahwa petugas BPN sudah berkompeten dalam bidangnya, karna tidak mungkin kerja tidak tahu tupoksinya. Dan beliau juga menjelaskan lagi bahwa sarana prasarana yang ada di kantor juga memadai dengan adanya ruang tunggu yang nyaman. Bapak Sakir salah satu Pejabat Pembuat Akta Tanah</p>

(PPAT) juga mengatakan sudah tidak adanya pungutan liar. Menurut informan 1 dan 2 fasilitas yang sudah disediakan sudah memadai.

Teori Implementasi- Disposisi

Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa para implemantor dari kebijakan tersebut kurang baik dalam menjalankan prosedur yang sudah tercantum di peraturan. Dan penulis pun melihat kondisi tersebut secara langsung dengan mendatangi Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Bekasi yang terjadi di lapangan terkait dengan pelaksanaan kebijakan tersebut memang Kantor Badan Pertanahan Nasional kota Bekasi memang kurang jelas dalam memberi kepastian perihal kurangnya berkas atau terbitnya sertifikat tanah.

Teori Implementasi- Struktur Birokrasi

Menurut Bapak Lega selaku masyarakat mengatakan para petugas sudah menjalankan tugasnya sesuai prosedur yang ada tetapi memang untuk tanggung jawab perihal terbitnya sertifikat memang tidak bisa di prediksi. Berdasarkan pemaparan informan, dalam implementasi Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 4 Tahun 2017 di Badan Pertanahan Nasional Kota bekasi sudah cukup baik di lihat dari tugas dan tanggung jawab dan setiap pelaksana kebijakan. Ketersediaan ini

menjadikan setiap instansi terkait memiliki tugas dan wewenang masing-masing dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Menurut informan 1 dan 2 mereka tidak mengetahui SOP yang ada di kantor BPN.

Lampiran 6 - Dokumentasi



Lampiran 7 – Catatan Perbaikan Ujian Sidang Skripsi



**UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

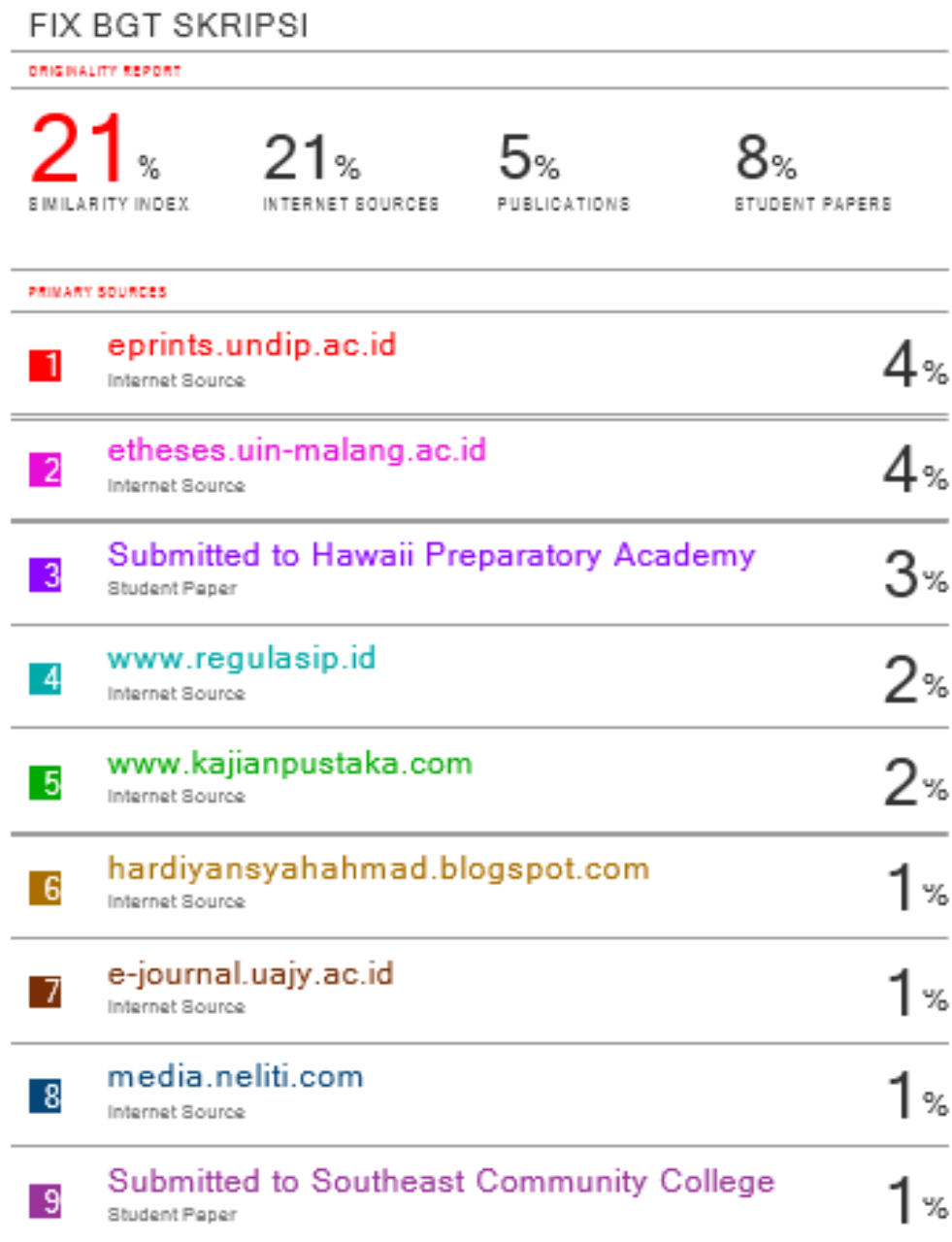
Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

CATATAN PERBAIKAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Jelin Rosalina
 N P M : 411835221720
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)
 Pembimbing : Adi Susila, Drs.,M.Si.
 Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang /Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan (Pelayanan Pendaftaran Sertifikat Tanah Pertama Kali di Kota Bekasi Pada Era Pandemi Covid-19

NO	CATATAN PERBAIKAN	HAL
1.	fakta belahay → fenomena pelayanan di BPN ditinjau dari sisi fakta belahay, faktor pelayanan normal dg masa covid	
2.	Pembalutan → mislin dudu	

Lampiran 8 – Catatan Perbaikan Ujian Sidang Skripsi



10	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
11	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
12	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%
13	www.neliti.com Internet Source	1%
14	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
16	docplayer.info Internet Source	1%
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On

Lampiran 3 – Hasil Open Coding

Nama Informan : Lega (Masyarakat)

Tanggal/Waktu : Kamis, 16 Juni 2022, Pukul : 19.00-19.40

Tempat : Kedai Kopi

Pewawancara : Jelin Rosalina

Transkrip : Jelin Rosalina

Koding : Jelin Rosalina

Refleksi Penulis	Transkrip	Intisari	Konsep
Narasumber mengatakan bahwa baru pertama kali mengurus sertifikat tanah, bukan untuk mengganti nama kepemilikan	<p>J : Selamat malam kak, sebelumnya perkenalkan nama saya Jelin dari Universitas Islam 45 Bekasi jurusan Ilmu Administrasi Negara ingin wawancara untuk skripsi saya yang berjudul Implementasi Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan (Pelayanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Di Kota Bekasi Pada Era Pandemi Covid-19), sebelumnya kaka ngurus sertifikat untuk pertama kalinya kan atau ganti nama?</p> <p>L : iya saya baru pertama kali ngurus sertifikat tanah dan bukan untuk ganti nama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sertifikat tanah pertama kali • Bukan mengurus ganti kepemilikan pemilik tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat tanah • Pembuatan sertifikat tanah pertama kali

<p>Narasumber menjelaskan persyaratan untuk mengurus sertifikat tanah dan sudah mendapat informasi persyaratan dari pihak kelurahan</p>	<p>J : ok, saat datang ke BPN apa sudah tahu persyaratannya? N : sebelumnya sudah diberi tahu oleh pihak kelurahan persyaratannya, tapi pas datang ke BPN masih ada yang kurang berkasnya J : lalu bagaimana cara petugas menginfokan kurangnya berkas tersebut? dan apakah di infokan juga untuk biaya pembuatan sertifikat tanah? L : petugasnya cukup jelas menginfokannya dengan bahasa yang mudah dipahami, pas saya ngurus waktu itu dikasih tahu soal biaya ko</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi persyaratan pembuatan sertifikat tanah • Informasi didapat dari pihak kelurahan • Jika ada berkas yang kurang, petugas BPN cukup jelas memberi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan pembuatan sertifikat tanah • Informasi sudah didapat dari pihak kelurahan • Penyampaian informasi cukup jelas
<p>Narasumber menjelaskan keluhan dalam pembuatan sertifikat tanah di BPN</p>	<p>J : Selama mengurus pembuatan sertifikat ada keluhan atau ada masalah ngga? L : oh ada, ada beberapa orang BPN sangat sulit dihubungin entah kenapa sulit sekali, saya sempat bingung. Padahal birokrasi yang baik itu merespon warganya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keluhan selama mengurus sertifikat di BPN • Pelayanan BPN kurang tanggap respon 	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah mengurus sertifikat di BPN • Pihak BPN sulit dihubungi
<p>Narasumber menjelaskan kewajiban dan manfaat membuat sertifikat tanah</p>	<p>J : Saat datang ke BPN ada sosialisasi tentang kebijakan ngga? Kaya kenapa kita di haruskan bikin sertifikat tanah gitu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada penjelasan tentang kebijakan pembuatan sertifikat tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat membuat sertifikat tanah

	L : kalo untuk kebijakan dia ga menjelaskan, cuma dia menjelaskan manfaat dari pembuatan sertifikat tanah aja	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak BPN menjelaskan manfaat membuat sertifikat tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada penjelasan tentang kebijakan tersebut
Narasumber menjelaskan sistem pelayanan pembuatan sertifikat tanah di masa pandemi covid-19	<p>J : hm oke, saat itu sistemnya masih manual atau sudah online?</p> <p>L : waktu 2019 akhir saya ngga diberitahu kalo ada sistem online, saya ngurus itu bener bener manual datang ke BPN naro berkas terus bolak balik nanyain berkas saya udah sampai mana, kaya gitu terus</p> <p>J : terbit sertifikatnya itu tahun berapa?</p> <p>L : Tahun 2021</p> <p>J : itu sudah masuk pandemi tapi masih manual?</p> <p>L : iya manual semua</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan BPN masih dilakukan manual meskipun sudah ada informasi pelayanan secara online • Pembuatan sertifikat dari tahun 2019 sampai 2021 • Pelayanan selama pandemi masih secara manual 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelayanan masih manual • Pelayanan BPN selama pandemi covid-19 • Tenggang waktu pembuatan sertifikat tanah
Narasumber menjelaskan petugas BPN saat memberikan pelayanan pembuatan sertifikat tanah	<p>J : menurut kaka petugas dibagian pendaftaran sertifikat tanah pertama kali sudah berkompeten dalam menjalankan tugasnya?</p> <p>L : kalo menurut saya cukup berkompeten, tidak mungkin kerja itu tidak tau tupoksinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas BPN dinilai berkompeten dibidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas BPN
Narasumber menjelaskan apa yang perlu diperbaiki oleh petugas BPN	J : menurut kaka cara kerja petugas BPN ini ada yang perlu diperbaiki?	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas harus diperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja petugas BPN

	<p>L : menurut saya intinya si ada kejelasan ya mba, mau jadinya kapan mau dua bulan tiga bulan saya tidak peduli. Yang jelas ada kejelasan, dari kasus saya tuh tidak ada kejelasan dari pihak BPNnya kaya bodo amat jadinya. Di suruh tulis nomor telepon diberkas katanya nanti dikabarin</p> <p>J : oh kaka disuruh tulis nomor telepon? Bukan dia yang ngasih nomor teleponnya ke kaka?</p> <p>L : bukan, kita yang ngasih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus ada kejelasan tenggang waktu yang ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus ada kejelasan waktu pembuatan sertifikat tanah.
Narasumber menjelaskan prasarana yang ada di BPN	<p>J : waktu itu kaka ke BPN langsung kan ya, pas kaka liat kesana untuk sarana prasarana dalam pelayanan sudah memadai?</p> <p>L : kalo untuk sarana prasarannya boleh, bagus banget, ruang tunggu nyaman, ruangan berAC</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas BPN cukup membuat nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas BPN • Menunjang prasarana BPN
Narasumber menjelaskan kinerja petugas BPN	<p>J : waktu petugas meyakinkan kaka untuk estimasi sertifikat terbit itu gimana?</p> <p>L : dia selalu bilang bulan depan dateng lagi ya dicoba, siapa tau udah. Dengan perkataan seperti itu saja sudah tidak jelas kepastiannya</p> <p>J : jadi petugasnya pun tidak bisa meyakinkan kinerjanya sendiri?</p> <p>L : ya betul</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kepastian dalam proses pembuatan sertifikat tanah • Proses pembuatan sertifikat tanah tidak ada kepastian 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembuatan sertifikat tanah • Tidak ada kejelasan

<p>Narasumber menjelaskan pelayanan pandemi selama covid-19</p>	<p>J : kan kaka sertifikatnya ini jadi di 2022 ya saat pandemi, itu dalam pelayanan saat pandemi seperti apa?</p> <p>L : disana perihal pandemi penjagaan ketat, dari menggunakan masker, jaga jarak, kita pun nunggu sebagian diluar. Ya dalam penanganan pandemi dia bagus.</p> <p>J : tapi untuk soal antrian?</p> <p>L : antrian pun memadai, jaraknya diatur jadi masih aman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan pelayanan BPN selama pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan BPN selama pandemi • Aturan sangat ketat • Penanganan penyebaran pandemi
<p>Narasumber menjelaskan SOP yang ada di BPN</p>	<p>J : tapi kaka sebelumnya tau SOP pelayanan BPN tidak?</p> <p>L : tidak, saya tidak tahu</p> <p>J : jadi ini pengalaman kaka aja ya dari sepenglihatan kaka aja?</p> <p>L : iya, saya mengikuti aturan dari petugas aja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengetahui SOP yang ada di BPN • Hanya mengikuti prosedur yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP BPN • Tidak mengetahui SOP di BPN • Hanya mengikuti prosedur yang ada

HASIL OPEN CODING

Nama Informan : Bapak Sakir

Tanggal/Waktu : Senin, 25 Juli 2022, Pukul : 09.00 – 10.00

Tempat : Kantor Notaris & PPAT Budi Lusijanti S.H., M.Kn

Pewawancara : Jelin Rosalina

Transkrip : Jelin Rosalina

Koding : Jelin Rosalina

Refleksi Penulis	Transkrip	Intisari	Konsep
Narasumber mengatakan siap untuk diwawancara oleh informan	J Assalamualaikum pak, sebelumnya perkenalkan nama saya Jelin dari Universitas Islam 45 Bekasi jurusan Ilmu Administrasi Negara ingin wawancara untuk skripsi saya yang berjudul Implementasi Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan (Pelayanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Di Kota Bekasi Pada Era Pandemi Covid-19), sebelumnya bapak sudah hafal ya persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan informan kepada narasumber • Narasumber bersedia diwawancarai 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Bersedia diwawancara

	<p>pembuatan sertifikat untuk pertama kalinya kan?</p> <p>L : insyaAllah hehe</p> <p>J : baik hehe, kita mulai aja ya pak wawancaranya?</p> <p>B : silahkan mba</p>		
<p>Narasumber menjelaskan sosialisasi petugan BPN tentang persyaratan pembuatan sertifikat tanah</p>	<p>J : petugas dalam memberi informasi ke masyarakat tentang persyaratan dan pembiayaan jelas atau tidak pak? Misal dia liat catatan atau nanya nanya ke rekannya?</p> <p>B : kalo untuk menjelaskan persyaratan cukup jelas sekali karna sebelumnya sudah ada informasi yang ditempel jadi cuma menjelaskan yang menurut kita ngga ngerti aja dan kalo untuk biaya juga sama ditempel juga, semuanya sudah tertera</p> <p>J : oh jadi persyaratannya itu sudah ditempel lebih dulu yaaa</p> <p>B : iyaa mbaa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya administrasi sudah dilakukan secara akuntabel • Sosialisasi persyaratan pembuatan sertifikat tanah sudah dilakukan • Penjelasan masih sedikit tidak bisa dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi persyaratan pembuatan sertifikat tanah • Penjelasan kurang bisa dipahami • biaya sudah ditempel

<p>Narasumber menjelaskan persyaratan pembuatan sertifikat tanah. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui persyaratan yang ada di BPN sehingga banyak masyarakat yang harus bolak-balik ke BPN dalam pemenuhan berkas persyaratannya.</p>	<p>J : kan pak sakir ini sering bolak balik ke kantor BPN ya terus juga membantu masyarakat juga untuk membuat sertifikat? nah ada ngga si pak momen salah satu masyarakat ngadu atau cerita ke bapak tentang pelayanan di BPN? B : kalo pengaduan-pengaduan tidak ada, cuman kadang-kadang kalo untuk masyarakat biasanya langsung komplek ke BPN kaya persoalan lama J : oalah gitu, nah bapak ini kan notaris ya, apa ada yang spesial dalam pelayanan? Kaya lebih diduluin dalam antrian atau dalam penerbitan sertifikat gitu pak atau ada perbedaan antara mengurus lewat notaris dengan mengurus sendiri? B : oh kalo permasalahan ini kenapa masyarakat agak lama dalam pengumpulan berkas dikarenakan kurang pemahannya persyaratan-persyaratan yang BPN minta jadi bolak balik kantor terus. Kalo notaris kan sudah paham berkas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • permasalahan dan komplain masyarakat langsung dilakukan kepihak BPN • masyarakat masih banyak yang belum mengetahui persyaratan yang ada di BPN • persyaratan BPN sangat kompleks • jika melalui notaris proses lebih simpel, karena notaris sudah mengetahui persyaratannya • tidak ada proses pengerjaan khusus dari pihak BPN walaupun kepada notaris • rata-rata masyarakat hanya mengetahui berkas terakhirnya saja 	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan pembuatan sertifikat tanah • Tidak ada komplain dipihak notaris • Komplain langsung ke pihak BPN • Banyak masyarakat yang belum mengetahui persyaratan pembuatan sertifikat tanah • Persyaratan yang begitu kompleks • Harus melalui notaris agar tidak bolak balik mengurus berkas • Notaris sudah mengetahui persyaratan yang ada di BPN
---	---	---	--

	<p>yang kurang apa langsung minta sama kliennya tanpa bolak balik ke BPN.</p> <p>J : tapi itu mungkin apa karena petugasnya kurang jelas ngeinfoiannya atau gaimana menurut bapak?</p> <p>B : kan persyaratannya agak ruwet ya kalo orang yang ngga biasa isi formulir pasti bingung misal kaya silsilah ajb sebelumnya dan sebelumnya itu kan rentetannya panjang itu pasti bingung, ada btp ahli warisnya, ada bphnya nah biasanya itu ga nyampe kesana ngumpulin berkasnya</p> <p>J : oh berarti rata rata taunya berkas terakhir yang dia punya aja yaa pak?</p> <p>B : iya mbaa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada proses spesial dri pihak BPN • Silsilah AJB • Rata-rata masyarakat hanya mengetahui berkas terakhirnya saja
<p>Narasumber menjelaskan pelayanan BPN selama pandemi, tidak ada sosialisasi terkait liburanya kantor BPN</p>	<p>J : waktu pandemi bapak tetap ke BPN?</p> <p>B : tetap datang mba</p> <p>J : itu gimana pak pelayanannya di BPN saat pandemi?</p> <p>B : pandemi disana sangat ketat juga, disana waktu itu sempat libur, harus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan BPN selama pandemi covid-19 • Penerapan protokol kesehatan yang ketat • Kantor BPN sempat diliburkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan selama pandemi • Kebijakan pengetatan penerapan protokol kesehatan di BPN • Tidak ada sosialisasi

	<p>menjalankan protokol yang ketat dan dibatasi juga</p> <p>J : bapak juga kemaren agak lama juga?</p> <p>B : iya mba lama</p> <p>J : tapi waktu dikatakan libur kantor itu apa ada sosialisasi pak?</p> <p>B : tidak ada, pas kita dateng ke kantor baru dikasih tau mulai dari tanggal berapa aja diliburkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada sosialisasi terlebih dahulu 	
<p>Narasumber menjelaskan proses pembuatan sertifikat tanah secara online di BPN</p>	<p>J : tapi bapak selama ini pendaftarannya sistem online atau langsung ke BPN?</p> <p>B : langsung online dari kantor nanti dapat info kapan kita harus ke kantor</p> <p>J : itu yang online ambil nomor pendaftarannya aja atau sama berkas-berkasnya di upload?</p> <p>B : sama berkas-berkasnya di upload semua</p> <p>J : oh terus kenapa disuruh ke kantor kalo semua berkasnya udah di upload? Untuk tanda tangan atau apa?</p> <p>B : untuk kasih berkas aslinya mba</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelayanan secara online • Mulai dari pendaftaran hingga upload berkas • Namun harus tetap datang langsung ke BPN untuk menyerahkan berkas aslinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelayanan online • Proses pendaftaran dan penyerahan berkas • Berkas asli harus tetap diserahkan

<p>Narasumber menjelaskan keahliannya dalam proses pembuatan sertifikat tanah sudah kompeten</p>	<p>J : selama bapak menjadi notaris, petugas dibagian pendaftaran sertifikat tanah pertama kali sudah berkompeten pak?</p> <p>B : kalo menurut saya sudah mba, karna mereka itu detail banget jadi kalo nama ktpnya salah satu huruf aja disuruh urus lu kekelurahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas notaris sudah menganggap kompeten dibidangnya • Kesalahan sedikit pun harus di perbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> • Notaris yaqng kompeten dibidangnya • Sangat teliti
<p>Narasumber menjelaskan sarana prasarana yg ada sudah memadai</p>	<p>J : kalo untuk sarana prasarana pununjang pelayanan disana sudah memdai pak?</p> <p>B : menurut saya sudah memadai</p> <p>J : oh gituu, sudah komputer semua ya pak pelayanannya?</p> <p>B : iya sudah komputer semua</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana sangat memadai • Berbasis komputer semua 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana • Fasilitas memadai • Berbasis komputer
<p>Narasumber menjelaskan lama proses pembuatan sertifikat tanah</p>	<p>J : ok ok, untuk pembuatan sertifikat itu kan sudah ditentukan ya pak lamanya itu sampai berapa hari di dalam peraturan menteri. Tapi kan nyatanya ngga sesuai ya pak lebih dari itu. Nah petugasnya dalam menyampaikan info waktunya itu gimana pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan sertifikat tanah tidak bisa di pastikan • Harus di cek secara detail 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembuatan sertifikat tanah • Waktu yang tidak dipastikan • Dilakukan secara detail

	B : kalo untuk waktu petugas tidak bisa memastikan karna masalah typo satu huruf aja dibenein ulang lagi jadi agak memakan waktu		
Narasumber mengatakan tidak mengetahui SOP yang ada	J : bapak tau SOP pelayanannya ngga? B : saya kurang tau kalo untuk SOPnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang mengetahui SOP yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP • Kurang mengetahui
Narasumber menjelaskan kesulitan selama menjadi notaris	J : selama bapak jadi notaris ada kesulitan ngga? B : ya kalo kesulitan biasa itu wajar kalo pengurusan kadang-kadang itu tempat tanggal lahir beda sama kk kita harus ngurus dulu kekelurahan J : hm baik pak, gitu aja pak pertanyaannya. Makasih banyak ya pak, sudah mau di wawancara B : iya mba sama sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan selama menjadi notaris • Setiap kesalahan harus di urus ke kelurahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan notaris • Pengecekan sedetail mungkin • Setiap kesalahan di urus ke kelurahan